BAB I

PENDAHULUAN

1.1 SejarahPerusahaan

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (Indocement) adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi berbagai jenis semen bermutu, termasuk produk semen khusus. Perseroan di bawah *Indocement Group* secara resmi berdiri pada 16 Januari 1985, yang dioperasikan secara terpadu dengan total kapasitas produksi terpasang sebesar 17,1 juta ton semen per tahun. Perseroan saat ini mengoperasikan 12 pabrik/plant, sembilan di antaranya berlokasi di Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua di Gempol, Cirebon, Jawa Barat; dan satu di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.Pabrik-pabrik yang saat ini dimiliki oleh Perseroan, pada awalnya berasal dari beberapa perusahaan.

Sejak 2005, Perseroan telah melakukan diversifikasi produk dengan meluncurkan Semen Komposit Portland (*Portland Composite Cement*/PCC). Perseroan juga memproduksi berbagai jenis semen lainnya, yaitu Semen Ordinary Portland Tipe I, Tipe II, Tipe V, dan Semen Sumur Minyak (*Oil Well Cement/* OWC) dan Semen Putih. Sampai saat ini, Indocement merupakan satu-satunya produsen Semen Putih di Indonesia.Produk-produk Perseroan tersebut dipasarkan dengan merek dagang ‘Tiga Roda’.

Pada 2001, HeidelbergCement Group, salah satu produsen semen terkemuka di dunia yang berpusat di Jerman dan beroperasi di 50 negara, menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan. Sejak itu, Perseroan bertekad untuk memulihkan kondisi keuangan yang sehat seperti sebelum terjadinya krisis keuangan di Asia. Untuk mencapai hal tersebut, dan dengan dukungan HeidelbergCement Group, Indocement kembali memfokuskan kegiatannya pada bisnis inti sebagai produsen semen, beton siap-pakai dan agregat. Sejak 2006 hingga saat ini, Perseroan telah berhasil mencapai kondisi keuangan yang sehat.

Pada 2007, Indocement menyelesaikan proyek modifikasi Plant-8 di Citeureup, yang memberikan tambahan kapasitas produksi terpasang sebesar 600.000 ton semen per tahun. Hal ini memungkinkan Indocement meningkatkan volume penjualan secara signifikan pada 2008 untuk memenuhi permintaan pasar yang meningkat.

Sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan/CSR, Indocement berhasil mengembangkan lebih dari 170 hektar perkebunan jarak (*Jatropha curcas*) pada lahan bekas penambangan batu kapur. Indocement juga berhasil memprakarsai proyek pengolahan sampah rumah tangga dalam skala kecil untuk masyarakat di sekitar Plant Citeureup dan Cirebon. Sampah yang diproses dapat digunakan sebagai bahan bakar biomassa yang menghasilkan energi pada proses produksi, dan juga menghasilkan kompos.

Pada 5 Desember 1989, status Perseroan menjadi *go public*, di mana Perseroan mencatatkan sebagian sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Dengan status sebagai perusahaan publik, maka nama Perseroan ditambah dengan "Tbk." yang berarti Terbuka sehingga menjadi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Selanjutnya, pada 26 September 1994 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di BEJ dan BES. Saham Indocement tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nilai kapitalisasi sebesar Rp16.934 miliar pada akhir 2008.

Tabel 1.1 Komposisi Pemegang SahamPT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Periode 2008 – Sekarang

No	Pemegang Saham	Prosentase Pemilikan (%)
1.	*Heidelberg* Company	65,14
2.	PT Mekar Sari dan PT Kaolin Indah Utama	13,03
3.	Masyarakat	21,83
Total		**100**

Sumber:Data Departemen Umum, 2008

1.1.2 Perkembangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

1. **Tahun 1985 :** Indocement didirikan melalui penggabungan usaha enam perusahaan yang terdiri dari delapan pabrik semen.
2. **Tahun 1989 :** Indocement menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
3. **Tahun 1991 :**Perseroan mengakuisisi Plant-9 di Palimanan, Cirebon-Jawa Barat dengan kapasitas produksi terpasang 1,3 juta ton semen per tahun, penyelesaian pembangunan terminal semen Surabaya, memulai usaha Beton Siap-Pakai.
4. **Tahun 1993 :** Sebagai salah satu perusahaan pengembangan konversi energi dari Natural Gas ke Batu Bara.
5. **Tahun 1995 :** Bersertifikat ertifikasi ISO 9000.
6. **Tahun 1996 :** Plant-10 di Gempol, Cirebon, Jawa Barat, selesai dibangun dengan kapasitas produksi terpasang 1,3 juta ton semen per tahun.
7. **Tahun 1997 :** Plant-10 mulai berproduksi 1,2 juta ton. Total = 2,4 juta ton (Plant-9 dan Plant-10).
8. **Tahun 1998 :** Produksi Portland Pozzolan Cement (PPC).
9. **Tahun 1999 :** Plant-11 di Citeureup, Bogor, Jawa Barat, selesai dibangun dengan kapasitas produksi terpasang 2,6 juta ton semen per tahun.

10. **Tahun 2001 :** HeidelbergCement Group menjadi pemegang saham mayoritas melalui anak perusahaannya Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd dan mendapatkan Sertifikasi SMK-3.
11. **Tahun 2002 :** Modifikasi Plant-9 Electrostatic Precipitator (alat perlengkapan debu), sertifikasi ISO 14000.
12. **Tahun 2003 :** Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. mengalihkan kepemilikan sahamnya di Indocement kepada HC Indocement GmbH.
13. **Tahun 2004 :** Uji coba penggunaan bahan bakar alternative (serbuk gergaji, sekam padi, dan lain-lain).
14. **Tahun 2005 :**Meluncurkan produk PCC (*Portland Composite Cement*) ke pasar Indonesia serta penggabungan usaha antara HC Indocement GmbH dengan HeidelbergCement South-East Asia GmbH, dimana yang disebutkan terakhir menjadi pemegang saham langsung Indocement.
15. **Tahun 2006 :** Juli; Produksi secara penuh PCC, sertifikat ISO 17025 dan melakukan pembiayaan kembali untuk menggantikan *Master Facilities Agreement* yang berlaku efektif sejak Desember 2000. HeidelbergCement South-East Asia GmbH, melakukan penggabungan usaha dengan HeidelbergCement AG, yang menguasai 65,14% kepemilikan saham di Indocement.

16. Tahun 2007 : Modifikasi Plant-8 di Citeureup yang menambah kapasitas produksi terpasang sebesar 600.000 ton semen per tahun.

17. Tahun 2008 :

- Maret 2008; Penghargaan dari Forum Wartawan Harian Bogor.
- 16 Maret 2008; Indocement menerima Emisi Reduksi yang Disertifikasi (C*ertified Emission Reduction*/CER) untuk pertama kalinya dalam kerangka Mekanisme Pembangunan Bersih untuk proyek penggunaan bahan bakar alternatif.
- Juni 2008; Pembayaran pertama atas penjualan CER ke *Prototype Carbon Fund*-Perusahaan Afiliasi dari *World Bank.*
- 12 Juni 2008; Indocement menerima IMAC Award (*Indonesia's Most Admired Companies Award*) untuk ketiga kalinya, sebagai "*The Best Performance Company Image*" untuk kategori industri semen di Indonesia dari *Frontier Consulting Group* dan majalah *Business Week.*
- 31 Juli 2008; Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) untuk periode 2006-2007, dengan meraih peringkat Hijau untuk Plant Citeureup dan Biru untuk Plant Cirebon.

- Agustus 2008; Penghargaan sebagai "*Seven Best Managed Companies in Indonesia 2008*", dari majalah *Finance Asia*, Hongkong.
- Agustus 2008; Semen "Tiga Roda" meraih "*Top Brand Award 2008*" dari *Frontier Consulting Group* dan majalah *Marketing*.
- 11 September 2008; Indocement menerima "*The Value of Creator Award*" untuk kedua kalinya, dari majalah *SWA* dan *Stern Steward & Co. Management Consultant*.
- November 2008; Penghargaan sebagai "5 Terbaik dalam Pelaporan Keuangan Indonesia 2008" untuk kategori industri manufaktur, yang diberikan oleh Fakultas Ekonomi – Universitas Indonesia bekerjasama dengan Bapepam – LK dan lembaga lainnya.
- 11-13 November 2008; Dua Gugus Kendali Mutu (GKM) Indocement berhasil meraih medali emasdengan nilai tertinggi) dan medali "*Prime Gold*" (medali peringkat tertinggi yang baru pertama kali diberikan kepada GKM di Indonesia) dalam Konvensi Mutu Indonesia 2008.
- 19 November 2008; Indocement untuk pertama kalinya menyelenggarakan "*Indocement Awards*", suatu kompetisi penganugerahan berskala nasional.

- 26 November 2008; Indocement menerima "*Anugerah Business Review*"dari majalah *Business Review*.
- 28 November 2008; Dalam rangka restrukturisasi internal, HeidelbergCement AG (Jerman) –pemegang saham utama Indocement– mengalihkan seluruh sahamnya di Indocement kepada Birchwood Omnia Limited (Inggris), yang dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

18. Tahun 2009 :

- 15 Januari 2009, Penghargaan "The Best 4 in Corporate Governance 2008, untuk perusahaan di Indonesia, yang diberikan oleh majalah The Asset, Hong Kong.
- 23 Februari 2009, Indocement berhasil meraih tiga penghargaan pada "Indonesia CSR Awards 2008", yaitu Penghargaan Emas dan Penghargaan Terbaik Pertama untuk sektor industri dan manufaktur dalam kategori bidang sosial dan lingkungan. Penghargaan lain diterima oleh Kuky Permana, Direktur SDM Indocement, yaitu Penghargaan Terbaik Pertama untuk kategori Pimpinan Perusahaan (tipe Perorangan).

19. Tahun 2011 : Mendapatkan sertifikatISO 14000

1.1.3 Logo Perusahaan

Gambar 1.1 Logo PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk



Sumber : Human Resources (HR), 2010

1.1.4 Visi dan Misi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

1. **Visi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk**

   Perusahaan yang berkecimpung dalam bisnis penyediaan papan, bahan bangunan dan jasa terkait yang bermutu dengan harga kompetitif dan tetap memperhatikan pembangunan berkelanjutan, mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan ramah lingkungan.

2. **Misi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk**

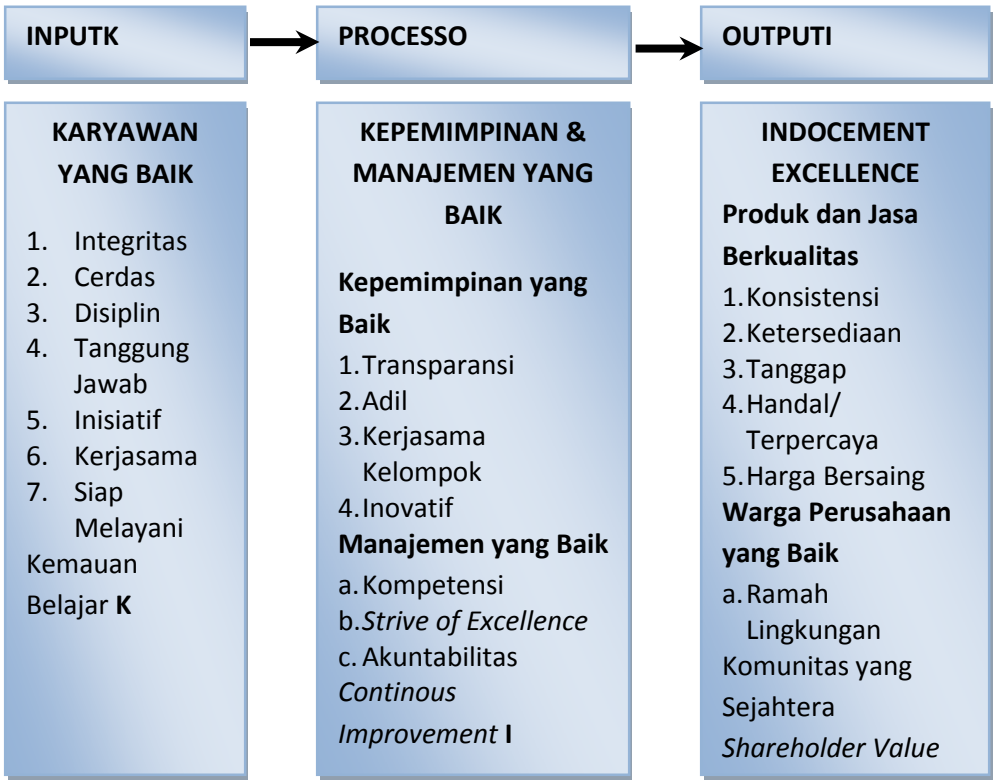
   • Pemimpin pasar domestik berkualitas di industri semen

   • Pemimpin pasar domestik di industri bahan bangunan

1.1.5 Nilai – nilai Perusahaan

Indocement memiliki Nilai–nilai Perusahaan yang terdiri dari ***InputProcess***, dan ***Output***, dengan penjelasan seperti di bawah ini.

Gambar 1.2 Nilai-nilai Perusahaan



Sumber: Data Presentasi HRD, Februari 2010

1.2Sejarah Divisi *General Affairs Department*(GAD)

Awal mulasebelum *General Departemnt Affairs*(GAD) yaitu *Community Development*(CD) di Indocement yang berarti BILIK(Bina Lingkungan). Prakarsa Bina Lingkungan Indocement dikemukakan pada 1985, yaitu program yang dilakukan Perseroan dalam rangka menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Program ini inisiatif dari Bapak Supardjo, Direktur Personalia PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Implementasi program ini pertama kali dilakukan di pabrik Citeureup, kemudian dilakukan juga di pabrik Palimanan dan Tarjun. Pada awalnya BILIK merupakan program yang dilakukan oleh General Service (GS) Section yang berada di bawah Human Resources &General Affair (HR&GA) Department. Program ini masih berupa tugas tambahan bagi GS Section, mengingat belum populernya kegiatan tanggung jawabsosial perusahaan/ *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada saat itu.

Selanjutnya pada tahun 2000 Indocement mulai memandang kegiatan BILIK secara lebih serius dan terstruktur, maka dibentuklah organisasi khusus yang menangani Bina Lingkungan. Lahirlah kemudian Community Development Officer (CDO) yang berada dibawah Plant Manager untuk menangani pengembangan masyarakat sekitar pabrik. Kemudian seiring perkembangan CDO dijadikan departemen tersendiri menjadi CD & Security Department.

Periode 2000 – 2001, fokus CD Dept. masih pada upaya pemenuhan harapan masyarakat, sehingga 80% kegiatan CD Indocement masih berupa hal-hal

yang bersifat sumbangan (*charity*) dan hanya 20 % yang bersifat pemberdayaan (*empowerment*). Kegiatan CDIndocement dibuat lebih terstruktur dengan menerapkan konsep 5 Pilar, yaitu:

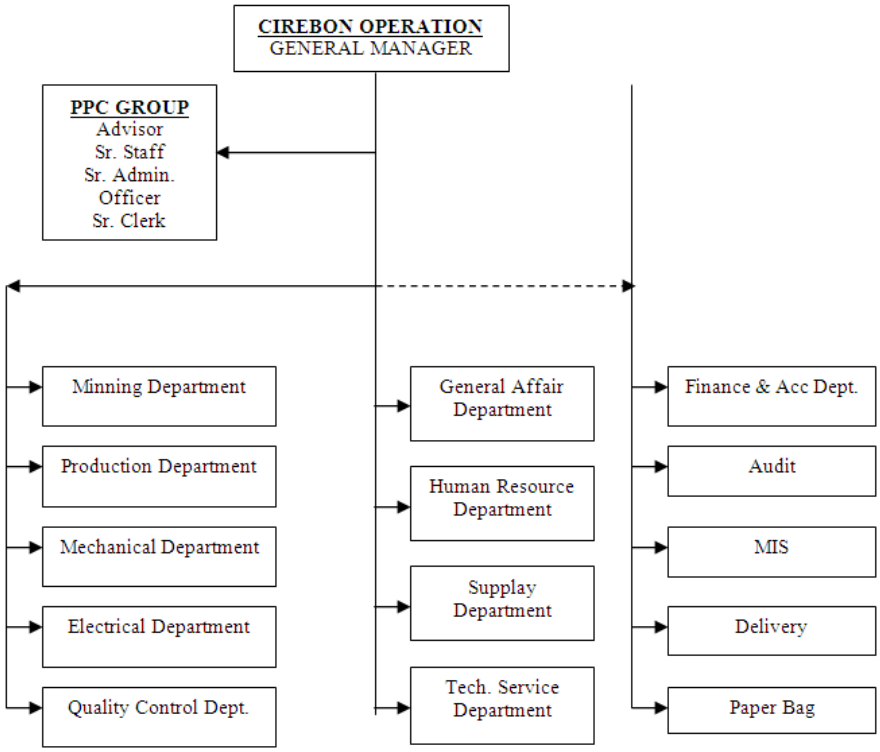
1. Pendidikan
2. Ekonomi
3. Kesehatan
4. Sosial, budaya, agama, dan olahraga; serta
5. Keamanan

Kegiatan CSR dipusatkan pada 5 Pilar tersebut dengan pendekatan yang dilakukan kepada masyarakat melalui konsep PRA (Participation Rural Apprials), yaitu menilai komunitas melalui kacamata desa itu sendiri. Implementasi konsep PRA ini dilakukan oleh Tim BILIKOM, yang di-fasilitator-i oleh CD Department.Pada tataran ini, CD telah bermetamorfosa menjadi CSR karena struktur dan pembudgetannya dilakukan sebagai bagian dari biaya operasional perusahaan.

Pada 2006, dengan berbagai pertimbangan, HR&GA Dept. Akhirnya dipisah menjadi HR Departement dan GA Departement. Sementara itu kegiatan pada CD Departement dipindahkan menjadi bagian di bawah GA Departement sehingga pada tahun itu, CD Departement dihilangkan dan terbentuklah CD Section dibawah GA Departement. Berikut struktur organisasi CD Section.

1.3 Struktur PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Gambar 1.3 Struktur Organisasi Indocement Pabrik Cirebon



Sumber : Human Resources (HR),2010

Gambar struktur organisasi diatas mejelaskan sebagai berikut :

Indocement yang bergerak di bidang pembuatan semen sebagai bisnis utama, di mana secara ekonomi dan politis memiliki nilai strategis. Didukung oleh lebih dari 5.000 tenaga kerja dengan berbagai keahlian, Indocement dari tahun ke tahun menunjukkan *performance* yang semakin baik. Dalam hal kelancaran dan kelangsungan suatu pabrik atau perusahaan yang bergerak dalam industri dan

perdagangan yang *profit oriented* ditentukan oleh manajemen atau struktur organisasi. Di mana struktur organisasi memberikan wewenang kepada setiap bagian perusahaan untuk melaksanakan tugas yang diberikan serta kepada bagian mana suatu bagian perusahaan harus bertanggungjawab secara langsung.

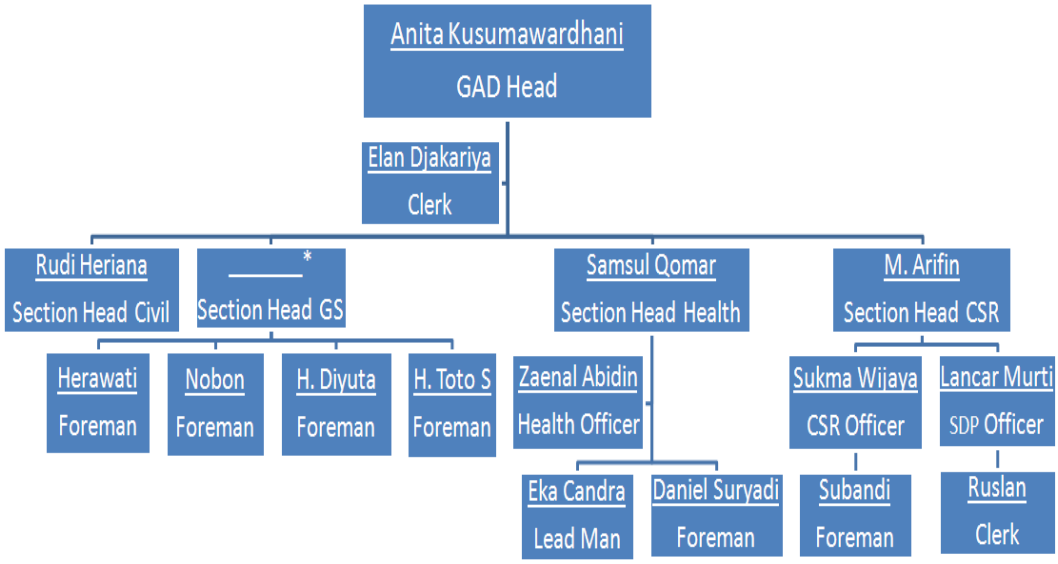
Organisasi perusahaan disusun secara fungsional dan anggaran dasar yang mengatur tata cara kerja dalam perseroan telah disusun dan memperoleh pengesahan dari Departemen Kehakiman Tanggal 19 Juni 1987. Kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dipegang oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan untuk melaksanakan kegiatan operasional dipegang oleh Dewan Direksi yang terdiri dari 9 orang, yang bertugas melaksanakan kebijakan yang telah digariskan oleh RUPS.

Sebagai wakil dari pemegang saham dalam melakukan pengawasan disusun Dewan Komisaris, yang terdiri dari 6 orang, 1 Komisaris Utama dan 2 Wakil Komisaris Utama untuk melaksanakan kegiatan eksekutif sehari-hari. Selain itu ada 2 deputi yakni Direktur Keuangan dan Direktur Teknik Komisaris mengangkat Dewan Direksi, dimana ditunjuk pula Plant Coordinator.Indocement Pabrik Cirebon memiliki karyawan 712 orang.

1.4 Struktur *General Affairs Department* (GAD)

General Affair Department adalah bagian umum pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (Indocement), *General Affair Dept.* membawahi beberapa *section* yaitu *Civil Section, Corporate Sosial Responsibility Section, General Service Section, Health Section*.

Gambar 1.4Struktur *General AffairDepartement* (GAD)



Sumber : General Affairs Department,2010

1.5*Job Description*

General Affairs Department bertugas mengecek setiap surat-surat kendaraan yang akan mengirim semen tiap harinya maupun mengeanai perencanaan kegiatan-kegiatan perusahaan serta menanagani masalah-masalah baik dengan pihak internal atau eksternal perusahaan mencakup hal-hal secara umum, selain itu juga bagian ini

mengurus segala sesuatu yang berkenaan dengan hubungan perusahaan dengan pihak public Eksternal baik dengan perusahaan lain maupun dengan masyarakat sekitar perusahaan.

Adapun tugas-tugas dari *section-section* dibawah *General Affair Departmenr* yaitu:

1. ***Civil Section***meliputi sarana dan prasarana khusus building (pembangunan) didalam komplek Indocement Cirebon, sebagai pelaksananya yaitu kontraktor. Adapun aliran kerjanya yaitu: User - Civil - GAD - GM. Dengan catatan bahwa jika tender disetujui GM maka akan turun JO (*Job Order*).
2. ***Corporate Sosial Responsibility Section*** mempunyai dua program utama yaitu:

   a. Program dari luar (desa binaan).

   b. Program dari dalam (Indocement Pabrik Cirebon).

   Kedua program tersebut meliputi 5 pilar yaitu :

   1. Pendidikan
   2. Ekonomi
   3. Kesehatan
   4. Sosial, Budaya, Agama,Olahraga
   5. Keamanan

3. ***General Service Section*** bertugas:

   a.*Repair* dan*maintenance building*.

b.*Gardening*dan*housekeeping*.

c.Pelayanan umum yang meliputi: *Housing*, kantin, air minum, dan peralatan maupun kebutuhan umum lainnya.

4. ***Health Section*** mempunyai dua program utama yaitu:

a. Ekternal yang meliputi Puskesmas keliling, UKS, Posyandu.

b. Internal yang meliputi pengobatan karyawan, pengukuran debu.

1.6 Sarana dan Prasarana

1.6.1 Sarana

PT Indocement mempunyai berbagai fasilitas bagi para karyawannya maupun warga sekitar Indocement atau bagi desa-desa binaannya, Seperti :

Sarana Olahraga :

- 1 tempat Lapangan Bola Indocement,tempat bermain sepakbola bagi para karyawan maupun warga sekitar Indocement ataupun tempat untuk perlombaan sepakbola yang diadakan oleh Indocement.
- 1 tempat Lapangan *Volley* Indocement, tempat untuk bermain volley dan juga sebagai tempat untuk perlombaan tahunan *volley* yang diikuti oleh desa-desa binaan Indocement.

- 1 tempat Lapangan Basket, tempat untuk bermain basket bagi para karyawan ataupun bagi masyarakat sekitar Indocement.
- 1 tempat GOR Bulutangkis dan Tennis Lantai, dimana tempat ini menjadi tempat untuk berlatih para karyawan dan juga para atlit muda yang dibina oleh Indocement.

Sarana Keagamaan/ Ibadah :

- 1 tempat ibadah (Mesjid),sebagai sarana untuk para karyawan dan juga masyarakat beribadah.

Sarana Makan :

- 1 tempat makan (Kantin), tempat dimana pada saat jam istirahat para karyawan Indocement makan siang. Yang terdiri dari 6 stand penjual makanan.

Sarana Kantor :

- 1 tempat Koperasi karyawan, yang terdiri dari fasilitas perbelanjaan mini market yang menjual berbagai kebutuhan seperti sembako dan juga yang lainnya.

Sarana Keamanan :

- Pos Keamanan / Security , yang terdapat di pintu masuk pabrik masing-masing satu Pos Keamanan di Pos 1 dan Pos 2, sementara tiap pos keamana lainnya berada di tiap kantor atau departemen.

Sarana Kesehatan :

- 2 tempat Poliklinik, sarana kesehatan untuk para karyawan yang sakit atau berobat.

Sarana Penginapan :

- Housing, tempat peristirahatan bagi para karyawan Indocement cabang plant yang lainnya dan juga untuk para tamu dari luar daerah yang berkunjung ke Indocement.

Sarana Pelatihan :

- Showcase/P3M (Pusat Pelatihan, Pemberdayaan Masyarakat), tempat untuk melatih para masyarakat yang mengikuti program pelatihan yang diadakan di P3M seperti program SMI (Sekolah Magang Indocement) para masyarakat diberikan pelatihan tentang perikanan, peternakan dan pertanian.

1.6.2. Prasarana

Tabel 1.2 Prasarana *General Affairs Department*(GAD)

Nama Barang	**Jumlah**	**Keterangan**
Mobil Branding	3 unit	Kondisi baik
Mobil Karimun	2 unit	Kondisi baik
Mobil Buss	1 unit	Kondisi baik, berguna sebagai pengangkut tamu
Mobil Ambulance	1 unit	Kondisi baik
Mobil Hardtop	1 unit	Kondisi baik
Mobil Bobcat	1 unit	Kondisi baik
Mobil Pemadam Kebakaran	1 unit	Kondisi baik
WhiteBoard	4 buah	Kondisi baik dan Bersih
Ruang Metting	2 buah	Kondisi baik dan Bersih
Komputer	8 buah	Kondisi baik dan terhubung dengan Intranet
Infokus	2 buah	Kondisi baik
Helmet	50 buah	Sebagai safty, pelindung kepala dari benturan

		benda keras yang berstandar Internasional
Sepatu Boots	50 pasang	Kondis baik, sebagai pelindung alas kaki yang berstandar Internasional
Masker	100 buah	Sebagai Safty Pelindung Debu
Tutup Telinga	50 buah	Kondisi baik, sebagai safty pelindung gemuruh mesin
Sarung Tangan	100 buah	Alat pelindung tangan dari debu
Alat Pemadam Kebakaran	5 buah	Standar Internasional
Kamar Mandi	2 buah	Kondisi baik dan besih
Dapur	1 buah	Kondisi baik dan Bersih

Sumber : Dokumen Pribadi, 2010

1.7 Lokasi dan Waktu PKL

1.7.1 Lokasi Pelaksanaan PKL

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Plant 9-10, Gempol, Cirebon, Jawa Barat

Jalan Raya Cirebon-Bandung KM 20, Cirebon 45161

Telepon : (0231) 343 760, 343 232, 343 923

Fax : (0231) 343952

http://www.indocement.co.id

1.7.2 Waktu Pelaksanaan PKL

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., Gempol-Cirebon memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan *Praktek Kerja Lapangan* selama satu bulan terhitung sejak tanggal 4 Juli hingga 31 Juli 2011. Waktu kerja yaitu setiap hari senin-jumat, pukul 08.00 – 17.00 WIB, dengan waktu istirahat pada pukul 12.00 – 13.00 WIB.